

ABSTRAK

Penelitian diserasi ini bertujuan untuk memberikan masukan adanya *gap* antara pengaruh kesempatan investasi terhadap nilai perusahaan dengan sebuah konsep baru sebagai variabel mediasi yaitu Investasi Berkelanjutan Yang Produktif Berbasis *Financial Constrains* (IBPFAC) yang merupakan kebaruan yang dikembangkan dengan mensintesakan teori keagenan (*agency theory*) dengan *pecking order theory*. Penelitian ini dilakukan pada perusahaan syariah yang ada di Bursa Efek Indonesia periode 2011 sampai 2016 dengan jumlah populasi 412 perusahaan. Pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling* dan diperoleh sampel sebanyak 131 perusahaan dengan 786 observasi. Analisis data pada penelitian ini menggunakan analisis jalur (*path analysis*) dengan menggunakan alat analisis WarpPLS. Simpulan dari hasil penelitian ini adalah pertama, kesempatan investasi, kebijakan hutang dan kebijakan dividen berpengaruh langsung secara signifikan terhadap nilai perusahaan dengan tanda koefisien positif, dan kepemilikan institusional berpengaruh secara langsung terhadap nilai perusahaan dengan tanda koefisien negatif. Kedua, investasi berkelanjutan yang produktif berbasis *financial constrains* mampu memediasi pengaruh kesempatan investasi, kebijakan hutang, kebijakan dividen dan kepemilikan institusional terhadap nilai perusahaan. Ketiga, investasi berkelanjutan yang produktif berbasis *financial constrains* berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.

Kata kunci: *Kesempatan Investasi, Kebijakan Hutang, Kebijakan Dividen, Kepemilikan Institusional Terhadap Nilai Perusahaan, Investasi Berkelanjutan Yang Produktif Berbasis Financial Constrains, Nilai Perusahaan.*

SEMARANG
FEB UNDIP